



**ANALISIS NON-PERFORMING  
FINANCE, FINANCING TO DEPOSIT  
RATIO, DANA PIHAK KETIGA, CAPITAL  
ADEQUACY RATIO, DAN BIAYA  
OPERASIONAL DAN PENDAPATAN  
OPERASIONAL TERHADAP  
PROFITABILITAS DI BANK BTPN  
SYARIAH DAN BANK BCA SYARIAH  
PADA PERIODE 2016-2023**



**RIZKI AMALIA**  
**NIM. 4220059**

**2024**

**ANALISIS NON-PERFORMING FINANCE, FINANCING  
TO DEPOSIT RATIO, DANA PIHAK KETIGA, CAPITAL  
ADEQUACY RATIO, DAN BIAYA OPERASIONAL DAN  
PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP  
PROFITABILITAS DI BANK BTPN SYARIAH DAN  
BANK BCA SYARIAH PADA PERIODE 2016-2023**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Disusun Oleh:

**RIZKI AMALIA**  
NIM. 4220059

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

**ANALISIS NON-PERFORMING FINANCE, FINANCING  
TO DEPOSIT RATIO, DANA PIHAK KETIGA, CAPITAL  
ADEQUACY RATIO, DAN BIAYA OPERASIONAL DAN  
PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP  
PROFITABILITAS DI BANK BTPN SYARIAH DAN  
BANK BCA SYARIAH PADA PERIODE 2016-2023**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Disusun Oleh:

**RIZKI AMALIA**  
**NIM. 4220059**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizki Amalia

Nim : 4220101

Judul Skripsi : **ANALISIS NON-PERFORMING FINANCE, FINANCING TO DEPOSIT RATIO, DANA PIHAK KETIGA, CAPITAL ADEQUACY RATIO, DAN BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS DI BANK BTPN SYARIAH DAN BANK BCA SYARIAH PADA PERIODE 2016-2023**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar benar karya Peneliti, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Desember 2024

Yang menyatakan,



RIZKI AMALIA  
NIM. 4220059

## NOTA PEMBIMBING

**Drajat Stiawan, M. Si.**

Jl. Pahlawan Km.5 Kajen Kab. Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia

Lamp : 2 (Dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rizki Amalia

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Program Studi Perbankan Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **RIZKI AMALIA**

NIM : **4220059**

Judul : **Analisis *Non-Performing Finance* (NPF), *FINANCING DEPOSIT RATIO* (FDR), DANA PIHAK KETIGA (DPK), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), SERTA BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS DI BANK BTPN SYARIAH DAN BANK BCA SYARIAH PADA PERIODE 2016-2023.**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 10 Desember 2024  
Pembimbing,



**Drajat Stiawan, M.Si.**

NIP.198301182015031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Kab Pekalongan Kode Pos 51161  
Website : [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id) | email : [febi.uingusdur@ac.id](mailto:febi.uingusdur@ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **RIZKI AMALIA**  
NIM : **4220059**  
Judul : **Analisis *Non-Performing Finance* (NPF), Financing Deposit Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Serta Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Di Bank BTPN Syariah dan BANK BCA Syariah Pada Periode 2016-2023.**

Dosen Pembimbing : **Drajat Stiawan, M.Si.**

Telah diujikan pada hari **Senin** tanggal **23 Desember 2024** dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

**Penguji I**

**M. Sulthoni, M.A., M.S.I., Ph.D.**  
NIP. 197507062008011016

**Penguji II**

**M. Izzat Firdausi, M. Sc.**  
NIP. 199208162022051001

Pekalongan, 06 Januari 2025  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
NIP. 197302201999032001

## **MOTTO**

Hidup akan terus berjalan, tanpa bertanya sanggup tidaknya  
kita  
(Penulis)

Walau susah, Tapi Bismillah  
(Fiersa Besari)



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang melimpah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Peneliti menyadari sepenuhnya segala keterbatasan dan banyak kesalahan yang perlu diperbaiki sebelum menyerahkan skripsi ini. Temuan penelitian ini hendaknya dapat memberikan informasi dan membantu setiap orang yang membacanya. Peneliti banyak menerima bantuan baik materi maupun non materi dari berbagai pihak selama penulisan skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini:

1. Terkhusus kepada kedua orang tua saya Bapak Hasan Ibrohim dan Ibu Sudarsih, berkat Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan. Saya selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orangtua saya. Semoga Allah SWT selalu melindungi kalian dimana pun berada, diberi kesehatan, panjang umur, dan dimudahkan segala urusannya. Demi Allah saya sangat berterima kasih kepada bapak dan ibu saya.
2. Kepada kembaran saya bernama Rizka Amalia yang selalu memberikan support setiap harinya dan bisa menemaniku di saat kesulitan dan kesusahan dalam kepenulisan skripsi. Semoga gelar sarjana kita dapat membanggakan kedua orang tua dan juga keluarga
3. Almamater Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Dosen pembimbing saya Drajat Stiawan, M.Si yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini, yang baik hati dan sabar dalam memberikan arahan serta nasehat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dua teman saya dari SMA yaitu Alfiah Zahro dan Khadika Noviana yang selalu mengingatkan tentang hal baik, tak henti-hentinya memberi semangat kepada saya dengan harapan dapat menjadi orang yang sukses dan berhasil. Terima kasih sudah ikhlas mendengarkan keluh kesah dan curhatan *random* saya selama ini.
6. Kakak kakak saya yang bernama Ina Yatulillah dan Vega Dwi Saputri yang selalu mendukung saya dalam setiap kegiatan apapun walaupun memberi syarat harus selesai skripsi di tahun ini tapi saya sangat sayang kepada kalian.
7. Dua keponakan saya yang masih kecil bernama Akbar Al-Ghani dan juga Muhammad Bangkit Assyauqi yang sedikit mengganggu dalam penyusunan skripsi saya, tetapi dengan adanya mereka stress yang saya rasakan itu berkurang ketika melihat senyuman dan tawa mereka, semoga kalian berdua menjadi anak yang shaleh dan juga pintar
8. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini namun tidak dapat disebutkan satu persatu.
9. Terakhir saya persembahkan untuk diri saya sendiri, terima kasih sudah bertahan sampai saat ini, terima kasih atas kerja kerasnya, perjalanan masih panjang mari berdoa dan semangat terus.

## ABSTRAK

### **Rizki Amalia, Analisis NPF, FDR, DPK, CAR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas di Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah pada periode 2016-2023.**

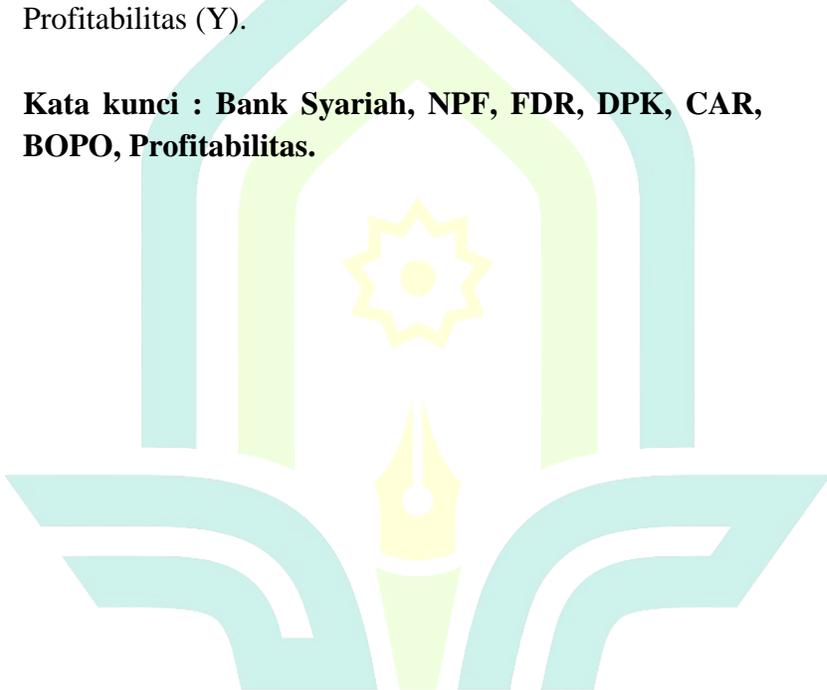
Indonesia memiliki banyak bank syariah, termasuk Bank BTPN Syariah dan PT Bank BCA Syariah. Indonesia memiliki satu bank umum syariah yang berfokus di bidang pemberdayaan nasabah masyarakat, Komitmen BTPN Syariah meningkatkan nilai dan merubah kehidupan nasabahnya, selain mencapai kinerja keuangan yang baik. Oleh karena itu, produk dan layanan bagi nasabah terus ditingkatkan, memungkinkan BTPN Syariah memberikan dampak positif bagi masyarakat Indonesia. PT Bank BCA Syariah ialah konversi dari merger PT Bank Central Asia Tbk terhadap PT Bank Utama Internasional di Tahun 2009. Merger dicatat di Akta Merger Nomor 72, 12 Juni 2009. Sebelumnya, Bank Utama Internasional beroperasi sebagai bank konvensional, namun setelah itu beralih ke bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dan mengubah namanya menjadi BCA Syariah.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistic.. Sampel pada penelitian ini berjumlah 64 yang kemudian diolah menggunakan SPSS 26. Diambil dari sumber data sekunder menggunakan model analisis regresi linier berganda. Uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan normalitas merupakan uji asumsi klasik. Uji f, t, dan koefisien determinasi (r) digunakan dalam pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, variabel NPF berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah Periode

2016-2023. Variabel CAR memiliki pengaruh yang negative terhadap profitabilitas di Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah pada periode 2016-2023. Namun berbanding terbalik dengan NPF, dan CAR Variabel lainnya seperti FDR, DPK, BOPO justru tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas di Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah periode 2016-2023. Berdasarkan hasil uji f semua variabel independen berpengaruh secara bersama-sama yang variabelnya meliputi NPF (X1), FDR (X2), DPK (X3), CAR (X4), dan BOPO (X5) terhadap Profitabilitas (Y).

**Kata kunci : Bank Syariah, NPF, FDR, DPK, CAR, BOPO, Profitabilitas.**



## *ABSTRACT*

### **Rizki Amalia, Analysis of NPF, FDR, DPK, CAR, and BOPO on Profitability at BTPN Syariah Bank and BCA Syariah Bank during the 2016–2023 Period.**

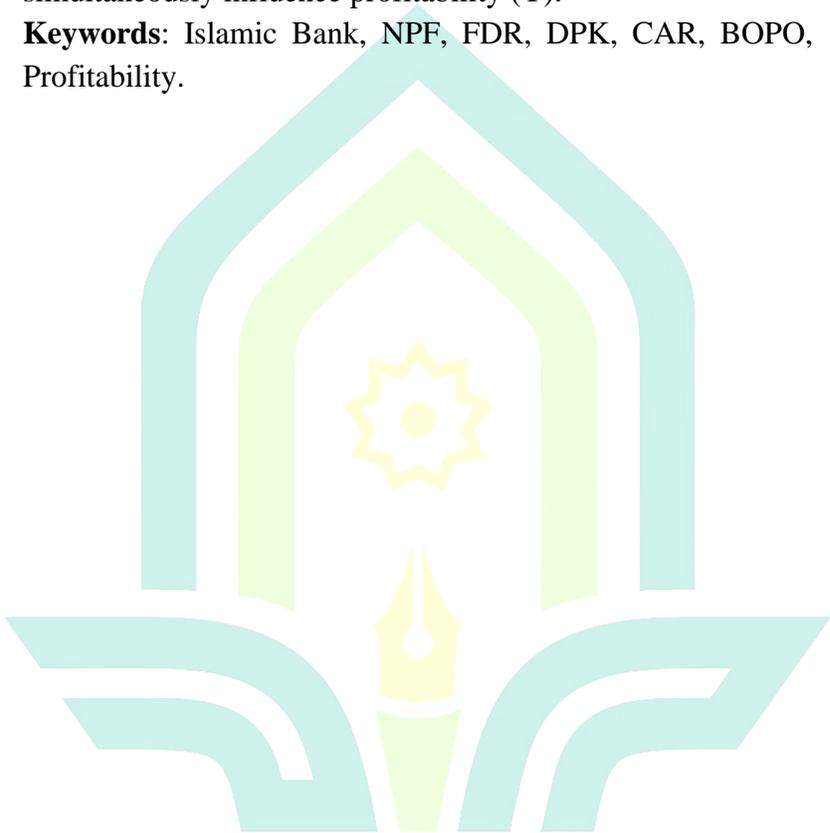
Indonesia has many Islamic banks, including BTPN Syariah Bank and PT Bank BCA Syariah Indonesia has one Islamic commercial bank that focuses on empowering community customers. BTPN Syariah is committed to enhancing value and transforming customers' lives while achieving good financial performance. Therefore, products and services for customers are continuously improved, enabling BTPN Syariah to make a positive impact on Indonesian society. PT Bank BCA Syariah is a result of the merger of PT Bank Central Asia Tbk with PT Bank Utama Internasional in 2009. The merger was documented in the Merger Deed Number 72, dated June 12, 2009. Previously, Bank Utama Internasional operated as a conventional bank, but later transitioned into an Islamic bank, changing its name to BCA Syariah.

This research employs a quantitative approach since the data consists of numerical values and uses statistical analysis. The sample size for this study is 64, which was processed using SPSS 26. Secondary data sources were utilized, employing a multiple linear regression analysis model. Classical assumption tests, including multicollinearity, heteroscedasticity, and normality tests, were conducted. Hypothesis testing involved F-tests, t-tests, and the coefficient of determination ( $R^2$ ).

Based on the t-test results, the NPF variable positively influences profitability at BTPN Syariah Bank and BCA Syariah Bank during the 2016–2023 period. The CAR variable negatively affects profitability at BTPN Syariah Bank and

BCA Syariah Bank for the same period. However, unlike NPF and CAR, other variables such as FDR, DPK, and BOPO do not significantly affect profitability at BTPN Syariah Bank and BCA Syariah Bank during the 2016–2023 period. Based on the F-test results, all independent variables—NPF (X1), FDR (X2), DPK (X3), CAR (X4), and BOPO (X5)—simultaneously influence profitability (Y).

**Keywords:** Islamic Bank, NPF, FDR, DPK, CAR, BOPO, Profitability.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini akan sangat sulit jika tidak diperoleh bantuan dan arahan dari berbagai sumber, mulai dari perkuliahan hingga penyusunan skripsi. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak M. Shulthoni, M.S.I., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Drajat Stiawan, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Zawawi, M.A selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Program Studi Perbankan Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi ilmu pengetahuan dan dukungan selama proses perkuliahan.

8. Orang tua dan keluarga peneliti yang telah memberikan bantuan berupa dukungan material dan moral.
9. Sahabat serta teman yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Peneliti memahami bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu demi kesempurnaan skripsi ini, peneliti mengharapkan kritik dan masukan yang bermanfaat dari semua pihak.

Pekalongan, 10 Desember 2024



RIZKI AMALIA



## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                              | <b>i</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....            | <b>ii</b>   |
| <b>NOTA PEMBIMBING</b> .....                            | <b>iii</b>  |
| <b>PENGESAHAN</b> .....                                 | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO</b> .....                                      | <b>v</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                                | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                    | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRACT</b> .....                                   | <b>x</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                             | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                 | <b>xiv</b>  |
| <b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....                   | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                               | <b>xx</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                              | <b>xxi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                            | <b>xxii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                          | <b>1</b>    |
| A. <i>Latar Belakang</i> .....                          | <i>1</i>    |
| B. <i>Rumusan Masalah</i> .....                         | <i>12</i>   |
| C. <i>Tujuan dan Manfaat Penelitian</i> .....           | <i>13</i>   |
| D. <i>Sistematika Pembahasan</i> .....                  | <i>14</i>   |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....                      | <b>16</b>   |
| A. <i>Landasan Teori</i> .....                          | <i>16</i>   |
| B. <i>Telaah Pustaka</i> .....                          | <i>26</i>   |
| C. <i>Kerangka Berpikir</i> .....                       | <i>33</i>   |
| D. <i>Hipotesis</i> .....                               | <i>35</i>   |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                  | <b>38</b>   |
| A. <i>Jenis dan Pendekatan Penelitian</i> .....         | <i>38</i>   |
| B. <i>Setting Penelitian</i> .....                      | <i>38</i>   |
| C. <i>Subjek Penelitian. Populasi, dan Sampel</i> ..... | <i>39</i>   |

|   |                              |
|---|------------------------------|
| <i>D. Variabel Penelitian</i> .....                             | 39                           |
| <i>E. Sumber Data</i> .....                                     | 41                           |
| <i>F. Teknik Pengumpulan Data</i> .....                         | 42                           |
| <i>G. Metode Analisis Data</i> .....                            | 42                           |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....             | <b>48</b>                    |
| <i>A. Gambaran Umum Objek Penelitian</i> .....                  | 48                           |
| <i>B. Hasil Penelitian, Analisis Data, dan Pembahasan</i> ..... | 55                           |
| <i>C. Pengujian Hipotesis</i> .....                             | 65                           |
| <i>D. Pembahasan</i> .....                                      | 70                           |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....                                      | <b>80</b>                    |
| <i>A. Kesimpulan</i> .....                                      | 80                           |
| <i>B. Saran</i> .....   | 82                           |
| <i>C. Keterbatasan Penelitian</i> .....                         | 82                           |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                                     | <b>84</b>                    |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....                                  | Error! Bookmark not defined. |



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Sa   | ṣ                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ha   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |

|   |            |    |                             |
|---|------------|----|-----------------------------|
| ذ | Zal        | Ẓ  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر | Ra         | R  | Er                          |
| ز | Zai        | Z  | Zet                         |
| س | Sin        | S  | Es                          |
| ش | Syin       | Sy | es dan ye                   |
| ص | Sad        | Ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Dad        | ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ta         | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Za         | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | Ain        | ʿ  | koma terbalik (di atas)     |
| غ | Gain       | G  | Ge                          |
| ف | Fa         | F  | Ef                          |
| ق | Qaf        | Q  | Qi                          |
| ك | Kaf        | K  | Ka                          |
| ل | Lam        | L  | El                          |
| م | Mim        | M  | Em                          |
| ن | Nun        | N  | En                          |
| و | Wau        | W  | We                          |
| ه | Ha         | H  | Ha                          |
| ء | Hamza<br>h | ʾ  | Apostrof                    |
| ي | Ya         | Y  | Ye                          |

## 2. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal Rangkap | Vokal Panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a         |               | أ = ā         |
| إ = i         | أَي = ai      | إِي = ī       |
| أ = u         | أَوْ = au     | أُو = ū       |

### 3. *Ta Marbutah*

*Ta marbutah* hidu dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرآة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة      ditulis      *fāṭimah*

### 4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbānā*

البر      ditulis      *al-birr*

### 5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti dengan huruf qomariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.
3. Baik huruf Syamsiyah dan Qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikuti dan dibandingkan dengan tanda sempang.

Contoh:

|        |         |                    |
|--------|---------|--------------------|
| الشمس  | ditulis | <i>asy-syamsu</i>  |
| الرجل  | ditulis | <i>ar-rajulu</i>   |
| السيدة | ditulis | <i>as-sayyidah</i> |

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

|        |         |                 |
|--------|---------|-----------------|
| القمر  | ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البدیع | ditulis | <i>al-badī'</i> |
| الجلال | ditulis | <i>al-jalāl</i> |

#### 6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof ^/. Contoh:

|      |         |                |
|------|---------|----------------|
| أمرت | ditulis | <i>umirtu</i>  |
| شئء  | ditulis | <i>syai`un</i> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1 Perkembangan FDR Di Bank BTPN Syariah.....  | 3  |
| Tabel 1.2 Perkembangan FDR Di Bank BCA Syariah.....   | 4  |
| Tabel 1.3 Perkembangan NPF Di Bank BTPN Syariah ..... | 5  |
| Tabel 1.4 Perkembangan NPF Di Bank BCA Syariah .....  | 5  |
| Tabel 1.5 Perkembangan CAR Di Bank BTPN Syariah ..... | 6  |
| Tabel 1.6 Perkembangan CAR Di Bank BCA Syariah .....  | 7  |
| Tabel 1.7 Perkembangan BOPO Di Bank BTPN Syariah...   | 8  |
| Tabel 1.8 Perkembangan BOPO Di Bank BCA Syariah.....  | 8  |
| Tabel 1.9 Perkembangan ROA Di Bank BTPN Syariah ..... | 9  |
| Tabel 1.10 Perkembangan ROA Di Bank BCA Syariah ..... | 10 |
| Tabel 2.1 Kriteria Kesehatan NPF.....                 | 19 |
| Tabel 2.2 Kriteria Kesehatan FDR .....                | 21 |
| Tabel 2.3 Kriteria Kesehatan CAR.....                 | 23 |
| Tabel 2.4 Kriteria Kesehatan BOPO .....               | 25 |
| Tabel 2.5 Telaah Pustaka.....                         | 26 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....         | 40 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif .....         | 55 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas 1 .....                | 57 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas 2.....                 | 58 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....           | 59 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedasitas 1 .....           | 60 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedasitas 2 .....           | 61 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi .....                | 63 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....      | 64 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji T .....                           | 66 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji F .....                          | 69 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Determinasi .....                | 70 |

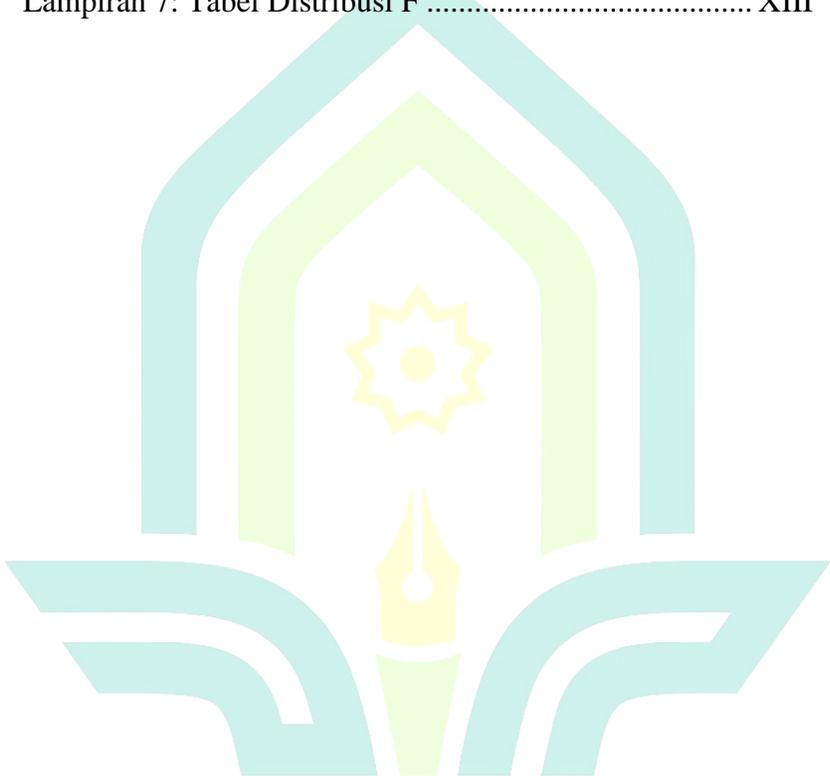
## DAFTAR GAMBAR

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir ..... | 33 |
|------------------------------------|----|



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |      |
|---|------|
| Lampiran 1: Rekapitulasi Hasil Rasio Keuangan.....      | II   |
| Lampiran 2: Hasil Uji Statistik Deskriptif.....         | VII  |
| Lampiran 3: Hasil Uji Asumsi Klasik .....               | VII  |
| Lampiran 4: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda. | X    |
| Lampiran 5: Hasil Analisis Uji Hipotesis.....           | X    |
| Lampiran 6: Tabel Distribusi T .....                    | XI   |
| Lampiran 7: Tabel Distribusi F .....                    | XIII |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bank merupakan tempat penyimpanan uang masyarakat untuk keperluan transaksi, seperti alat pembayaran, alat tukar, kreditur, dan lain-lain. Undang-Undang Nomor 10 Perbankan 1998 menjelaskan mengenai bank yaitu tempat untuk menyimpan uang dari masyarakat berupa tabungan untuk dialokasikan ke masyarakat dalam bentuk kredit ataupun cara lain untuk menaikkan tingkat hidupnya.

Menurut Hermansyah (2020: 6), bank adalah lembaga keuangan tempat perseorangan, perusahaan swasta, perusahaan publik bahkan instansi pemerintah dapat menyimpan uangnya. Sebagaimana didefinisikan di atas, bank merupakan kelembagaan uang yang kegiatan paling utamanya menyimpan uang masyarakat serta menyalurkannya kepada masyarakat sebagai kredit yang didukung oleh jasa lain.

Di era digital, kita tahu bahwa bank tradisional memang ada, namun keberadaannya kerap menjadi perbincangan di kalangan umat Islam. Eksistensi layanan perbankan syariah berprogres pada Indonesia sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 saat itu. Perbankan syariah dijadikan dasar yang jelas untuk bank syariah paling utama didalam menggunakan metode, sedangkan bank konvensional masih menerapkan sistem suku bunga dimana tingkat suku bunganya adalah suku bunga riba dan haram sesuai prinsip syariah

Berdasarkan Surat Edaran PBI (2007), membahas mengenai Sistem Penilaian Kesehatan Bank Umum dengan istilah CAMELS, mencakup *Capital* (permodalan), *Asset Quality* (kualitas aset), *Management* (manajemen),

**Earnings** (profitabilitas), dan **Liquidity** (likuiditas). Berguna menilai tingkat kesehatan bank melalui berbagai indikator.

Laporan keuangan mempunyai peranan sebagai alat penting guna memberikan gambaran tentang posisi keuangan dan hasil operasional lembaga terkait. Mengimplementasikan Sistem penilaian *CAMELS* pada seluruh bank dengan beragam penyesuaian, modifikasi, dan juga tujuan yang mendukung misi pembangunan ekonomi serta keuangan.

Indonesia memiliki banyak bank syariah, termasuk Bank BTPN Syariah dan PT Bank BCA Syariah. Terhitung mulai dijadikan UUS PT Bank BTPN Tbk pada tahun 2010, BTPN Syariah sudah menggapai kelompok masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani perbankan.

Indonesia memiliki satu bank umum syariah yang berfokus di bidang pemberdayaan nasabah masyarakat, Komitmen BTPN Syariah meningkatkan nilai dan merubah kehidupan nasabahnya, selain mencapai kinerja keuangan yang baik. Oleh karena itu, produk dan layanan bagi nasabah terus ditingkatkan, memungkinkan BTPN Syariah memberikan dampak positif bagi masyarakat Indonesia.

Selanjutnya PT Bank BCA Syariah ialah konversi dari merger PT Bank Central Asia Tbk terhadap PT Bank Utama Internasional di Tahun 2009. Merger dicatat di Akta Merger Nomor 72, 12 Juni 2009. Sebelumnya, Bank Utama Internasional beroperasi sebagai bank konvensional, namun setelah itu beralih ke bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dan mengubah namanya menjadi BCA Syariah. Disahkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Perseroan Terbatas Bank UIB Nomor 49 tanggal 16 Desember 2009, dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM

RI melalui Surat Keputusan No. AHU-01929.AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010, dan diumumkan dalam Berita Negara RI pada 20 Maret 2012.

Menurut Kasmir (2016) dalam bukunya menyebutkan bahwa, profitabilitas yaitu rasio yang mengevaluasi kekuatan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu khusus. Rasio ini mengukur efisiensi pengelolaan bisnis berdasarkan keuntungan penjualan atau laba atas investasi. Suatu perusahaan dikatakan efisien apabila dapat mencapai target keuntungan yang sudah ditetapkan oleh aset atau modal yang telah dimiliki.

Rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai kemampuan bank syariah dalam memenuhi kewajiban jangka pendek adalah *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. FDR mengukur seberapa banyak bank menyalurkan pembiayaan dibandingkan dengan dana yang dimilikinya. Rasio ini mencerminkan tingkat likuiditas bank; semakin tinggi FDR, semakin rendah likuiditasnya. Kondisi likuiditas berisiko jika FDR tinggi dengan distribusi dana yang besar, sementara FDR rendah menunjukkan ketidakefektifan distribusi kredit. Berikut adalah data perkembangan FDR pada Bank BTPN Syariah dan PT Bank BCA Syariah.

Tabel 1.1  
Perkembangan FDR di Bank BTPN Syariah (dalam persen)

| Tahun | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan IV |
|-------|------------|-------------|--------------|-------------|
| 2016  | 96,38      | 91,91       | 97,47        | 92,75       |
| 2017  | 90,82      | 96,82       | 93,31        | 92,47       |
| 2018  | 93,21      | 97,89       | 96,03        | 95,60       |

|      |       |       |       |       |
|------|-------|-------|-------|-------|
| 2019 | 96,03 | 96,17 | 98,68 | 95,27 |
| 2020 | 94,69 | 92,37 | 98,48 | 97,37 |
| 2021 | 92,16 | 94,67 | 96,04 | 95,00 |
| 2022 | 96,24 | 93,98 | 95,60 | 95,67 |
| 2023 | 92,67 | 97,64 | 93,58 | 93,78 |

Sumber : data yang diperoleh dari ojk, pada Oktober tahun 2024

Tabel 1.2

Perkembangan FDR Di Bank BCA Syariah (dalam persen)

| Tahun | Triwulan<br>I | Triwulan<br>II | Triwulan<br>III | Triwulan<br>IV |
|-------|---------------|----------------|-----------------|----------------|
| 2016  | 92,76         | 99,60          | 97,56           | 90,12          |
| 2017  | 83,44         | 91,51          | 88,70           | 88,49          |
| 2018  | 88,36         | 91,15          | 89,43           | 88,99          |
| 2019  | 86,76         | 87,31          | 88,68           | 90,98          |
| 2020  | 96,39         | 94,40          | 90,06           | 81,32          |
| 2021  | 90,59         | 86,30          | 85,68           | 81,38          |
| 2022  | 85,48         | 88,74          | 89,67           | 79,91          |
| 2023  | 82,81         | 78,47          | 78,27           | 82,32          |

Sumber : data yang diperoleh dari ojk, pada Oktober 2024

Standar penilaian *Financing to Deposit Ratio (FDR)* yang sehat untuk suatu bank adalah antara 75% hingga 85%. Berdasarkan Tabel 1.1 dan Tabel 1.2 perkembangan FDR Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah periode 2016-2023, rasionya menunjukkan di angka lebih dari 85%, setiap tahunnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua bank tersebut tergolong cukup sehat.

Bank syariah bertanggung jawab dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana masyarakat melalui simpanan dan pembiayaan. Bank syariah harus

memperhatikan risiko pembiayaan, salah satunya adalah Non-Performing Financing (NPF), yang merupakan indikator kesehatan kualitas aset bank.

NPF (Non-Performing Finance) adalah tingkat kredit macet suatu bank, yang mengukur kemampuan penyimpan dalam membayar kembali dana kepada bank (Purwanto, 2013). Berikut adalah data NPF dari Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah periode 2016-2023.

Tabel 1.3  
Perkembangan NPF di Bank BTPN Syariah (dalam persen)

| <b>Tahun</b> | <b>Triwulan I</b> | <b>Triwulan II</b> | <b>Triwulan III</b> | <b>Triwulan IV</b> |
|--------------|-------------------|--------------------|---------------------|--------------------|
| 2016         | 1,22              | 1,18               | 1,41                | 1,53               |
| 2017         | 1,74              | 1,70               | 1,66                | 1,67               |
| 2018         | 1,67              | 1,65               | 1,56                | 1,39               |
| 2019         | 1,38              | 1,34               | 1,30                | 1,36               |
| 2020         | 1,43              | 1,79               | 1,87                | 1,91               |
| 2021         | 2,10              | 2,38               | 2,38                | 2,37               |
| 2022         | 2,41              | 2,54               | 2,36                | 2,65               |
| 2023         | 3,00              | 3,01               | 3,02                | 2,94               |

Sumber : data yang diperoleh dari ojk, pada Oktober 2024

Tabel 1.4  
Perkembangan NPF Di Bank BCA Syariah (dalam persen)

| <b>Tahun</b> | <b>Triwulan I</b> | <b>Triwulan II</b> | <b>Triwulan III</b> | <b>Triwulan IV</b> |
|--------------|-------------------|--------------------|---------------------|--------------------|
| 2016         | 1,36              | 0,55               | 1,14                | 0,50               |
| 2017         | 1,41              | 0,48               | 0,53                | 0,32               |
| 2018         | 0,53              | 0,73               | 0,54                | 0,35               |
| 2019         | 0,48              | 0,68               | 0,59                | 0,58               |
| 2020         | 0,67              | 0,69               | 0,53                | 0,50               |

|      |      |      |      |      |
|------|------|------|------|------|
| 2021 | 0,58 | 0,73 | 1,20 | 1,13 |
| 2022 | 1,23 | 1,38 | 1,44 | 1,41 |
| 2023 | 1,38 | 1,41 | 1,91 | 1,04 |

Sumber : data yang diperoleh dari ojk, pada Oktober 2024

Berdasarkan Tabel 1.3 dan Tabel 1.4, data NPF Bank BTPN Syariah dan BCA Syariah periode 2016-2023 yang diperoleh dari website resmi OJK menunjukkan bahwa NPF bank tersebut termasuk kategori sangat baik, karena persentasenya tidak lebih dari 2%.

Keberhasilan bank tidak hanya dilihat dari dana yang disalurkan, tetapi juga dari modal yang dimiliki. Salah satu faktor likuiditas adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*), yaitu rasio kecukupan modal untuk menampung risiko kerugian yang mungkin dihadapi oleh bank. Jika modal bank cukup untuk menutupi kerugian, maka kegiatan operasional bank akan lebih baik (Muhammad, 2018). Berikut adalah data perkembangan CAR pada Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah periode 2016-2023:

Tabel 1.5  
Perkembangan CAR di Bank BTPN Syariah (dalam persen)

| Tahun | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan IV |
|-------|------------|-------------|--------------|-------------|
| 2016  | 22,03      | 21,47       | 23,82        | 23,80       |
| 2017  | 23,88      | 24,76       | 27,26        | 28,91       |
| 2018  | 27,74      | 36,90       | 39,69        | 40,92       |
| 2019  | 39,34      | 39,40       | 41,11        | 44,57       |
| 2020  | 42,44      | 42,28       | 43,09        | 49,44       |
| 2021  | 50,70      | 52,02       | 54,98        | 58,10       |
| 2022  | 53,01      | 48,38       | 48,80        | 52,05       |
| 2023  | 50,20      | 46,72       | 48,17        | 50,04       |

Sumber : data yang diperoleh dari ojk, pada Oktober 2024

Tabel 1.6  
Perkembangan CAR di Bank BCA Syariah  
(dalam persen)

| <b>Tahun</b> | <b>Triwulan<br/>I</b> | <b>Triwulan<br/>II</b> | <b>Triwulan<br/>III</b> | <b>Triwulan<br/>IV</b> |
|--------------|-----------------------|------------------------|-------------------------|------------------------|
| 2016         | 39,16                 | 37,93                  | 37,12                   | 36,78                  |
| 2017         | 35,26                 | 30,99                  | 31,99                   | 29,39                  |
| 2018         | 27,73                 | 25,00                  | 24,80                   | 24,27                  |
| 2019         | 25,68                 | 25,67                  | 43,78                   | 38,28                  |
| 2020         | 45,26                 | 38,45                  | 39,57                   | 45,26                  |
| 2021         | 41,43                 | 43,76                  | 43,85                   | 41,43                  |
| 2022         | 39,55                 | 38,97                  | 36,66                   | 36,72                  |
| 2023         | 36,70                 | 37,45                  | 38,64                   | 34,83                  |

Sumber : data yang di peroleh dari ojk, pada Oktober 2024

Berdasarkan Tabel 1.5 dan Tabel 1.6 Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah periode 2016-2023, menunjukkan fluktuasi setiap periode. CAR dikedua Bank tersebut digolongkan sangat sehat karena lebih dari 11%. Semakin tinggi CAR, maka semakin besar sumber daya finansial yang tersedia untuk mengantisipasi potensi kerugian akibat penyaluran pembiayaan. Jika CAR melebihi angka 20%, maka bisa membantu mengantisipasi kerugian dari aktiva produktif yang berisiko, seperti pembiayaan yang disalurkan.

Keefektifan operasional bisa diukur dengan menghitung BOPO. BOPO digunakan untuk membandingkan biaya operasional dengan hasil operasional (Munawir, 2010). Jika biaya operasional bank terlalu besar dan pendapatan operasional terbatas, maka bank tersebut dianggap tidak efisien dalam menjalankan aktivitas operasional. Berikut adalah data perkembangan BOPO pada Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah

periode 2016-2023:

Tabel 1.7  
Perkembangan BOPO di Bank BTPN Syariah  
2016-2023

| <b>Tahun</b> | <b>Triwulan<br/>I</b> | <b>Triwulan<br/>II</b> | <b>Triwulan<br/>III</b> | <b>Triwulan<br/>IV</b> |
|--------------|-----------------------|------------------------|-------------------------|------------------------|
| 2016         | 81,14                 | 79,17                  | 77,10                   | 75,14                  |
| 2017         | 71,98                 | 71,23                  | 70,26                   | 68,81                  |
| 2018         | 63,82                 | 62,90                  | 62,61                   | 62,36                  |
| 2019         | 61,27                 | 60,40                  | 59,62                   | 58,07                  |
| 2020         | 54,85                 | 72,07                  | 77,20                   | 72,42                  |
| 2021         | 57,23                 | 56,81                  | 59,11                   | 59,97                  |
| 2022         | 58,52                 | 57,60                  | 57,54                   | 58,13                  |
| 2023         | 61,49                 | 66,55                  | 70,70                   | 76,35                  |

Sumber : data yang diperoleh dari Ojk, Pada  
Oktober 2024

Tabel 1.8  
Perkembangan BOPO di Bank BCA Syariah  
(dalam persen)

| <b>Tahun</b> | <b>Triwulan<br/>I</b> | <b>Triwulan<br/>II</b> | <b>Triwulan<br/>III</b> | <b>Triwulan<br/>IV</b> |
|--------------|-----------------------|------------------------|-------------------------|------------------------|
| 2016         | 94,07                 | 92,87                  | 90,46                   | 89,18                  |
| 2017         | 92,97                 | 92,56                  | 87,76                   | 87,20                  |
| 2018         | 88,39                 | 87,84                  | 87,96                   | 87,43                  |
| 2019         | 90,14                 | 89,04                  | 89,20                   | 87,55                  |
| 2020         | 90,00                 | 89,53                  | 89,32                   | 86,28                  |
| 2021         | 88,61                 | 87,07                  | 86,39                   | 84,76                  |
| 2022         | 88,51                 | 85,70                  | 84,09                   | 81,63                  |
| 2023         | 82,75                 | 77,24                  | 76,93                   | 78,59                  |

Sumber : data yang diperoleh dari ojk, pada Oktober 2024  
Berdasarkan Tabe 1.7 dan Tabel 1.8, nilai BOPO

menunjukkan fluktuasi. Standar BOPO yang sehat untuk bank adalah di bawah 83%-85%. BOPO di Bank BTPN Syariah periode 2016-2023 digolongkan di bank sehat karena tidak lebih dari 83%, akan tetapi, pada Bank BCA Syariah periode 2016-2023 melebihi standar tersebut, dengan angka lebih dari 85%, yang menunjukkan BOPO bank tersebut tidak sehat.

Menurut para ahli seperti Kasmir (2012), ROA yaitu suatu rasio diwakilkan pengembalian atas tersedia banyak asset dalam suatu bisnis. Semakin rendah nilai ROA maka semakin buruk juga bisnis tersebut. Berbeda lagi menurut Rivai (2013) ROA merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan operasinya untuk memperoleh keuntungan. Berikut adalah data ROA Pada Bank BTPN Syariah dan BCA Syariah pada periode 2016-2023 :

Tabel 1.9  
Perkembangan ROA di Bank BTPN Syariah  
(dalam persen)

| <b>Tahun</b> | <b>Triwulan I</b> | <b>Triwulan II</b> | <b>Triwulan III</b> | <b>Triwulan IV</b> |
|--------------|-------------------|--------------------|---------------------|--------------------|
| 2016         | 6,98              | 7,57               | 8,40                | 8,98               |
| 2017         | 9,97              | 10,38              | 10,74               | 11,19              |
| 2018         | 12,49             | 12,54              | 12,39               | 12,37              |
| 2019         | 12,68             | 12,73              | 13,05               | 13,58              |
| 2020         | 13,58             | 6,96               | 5,80                | 7,16               |
| 2021         | 11,36             | 11,57              | 10,86               | 10,72              |
| 2022         | 11,12             | 11,37              | 11,53               | 11,36              |
| 2023         | 9,98              | 8,81               | 7,78                | 6,30               |

Sumber : data yang di peroleh dari ojk, pada Oktober 2024

Tabel 1.10  
Perkembangan ROA di Bank BCA Syariah  
(dalam persen)

| <b>Tahun</b> | <b>Triwulan<br/>I</b> | <b>Triwulan<br/>II</b> | <b>Triwulan<br/>III</b> | <b>Triwulan<br/>IV</b> |
|--------------|-----------------------|------------------------|-------------------------|------------------------|
| 2016         | 0,76                  | 0,90                   | 0,90                    | 1,13                   |
| 2017         | 0,99                  | 1,05                   | 1,05                    | 1,17                   |
| 2018         | 1,10                  | 1,13                   | 1,12                    | 1,17                   |
| 2019         | 1,00                  | 1,03                   | 1,00                    | 1,15                   |
| 2020         | 0,87                  | 0,89                   | 0,89                    | 1,09                   |
| 2021         | 0,85                  | 0,95                   | 0,91                    | 1,12                   |
| 2022         | 0,91                  | 1,07                   | 1,20                    | 1,33                   |
| 2023         | 1,40                  | 1,52                   | 1,59                    | 1,49                   |

Sumber : Data yang diperoleh dari ojk, pada Oktober 2024

Standar ROA yang sehat untuk bank adalah lebih dari 1,5%. Pada Bank BTPN Syariah ROA nya dapat dikatakan sehat karena lebih dari 1,5%, tetapi pada Bank BCA Syariah tidak dapat digolongkan ke kategori sehat karena kurang dari 1,5%.

Beberapa penelitian mengenai faktor profitabilitas, antara lain Rofiul Wahyudi (2020) "Analisis Dampak CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Jasa Perbankan Syariah di Indonesia", ditunjukkan bahwa faktor CAR, FDR, NPF, BOPO, dan inflasi berpengaruh terhadap Profitabilitas pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian Rofiul Wahyudi (2020) mengenai faktor profitabilitas bank syariah di Indonesia, terutama CAR, NPF, FDR, BOPO, dan inflasi, menunjukkan hasil pengujian statistik tahun ini. Pada masa pandemi Covid-19,

CAR, FDR, NPF, BOPO, dan inflasi sangat berpengaruh terhadap Profitabilitas secara simultan.

Penelitian Zahwa, Sri dkk (2021) “Analisis Laba Jasa Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan CAR, MFN, FDR dan BOPO (Periode 2016-2020)” menunjukkan hasil pengujian CAR MFN, FDR dan pengujian BOPO tidak sesuai tidak mempengaruhi keuntungan sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini berbeda dari penelitian terdahulu karena mencakup periode analisis yang panjang yaitu 2016-2023, dan fokus pada dua bank syariah yang memiliki persamaan karena hasil konverensi dari Unit Usaha Syariahnya, menurut Website Bank BTPN Syariah, Bank BTPN Syariah merupakan gabungan UUS nya dari Bank BTPN dan Bank Sahabat Purba Danarta yang kemudian berganti nama menjadi Bank BTPN Syariah. Sementara itu menurut Website dari Bank BCA Syariah, Bank BCA Syariah merupakan merger dari Bank BCA dan Bank UIB, Lalu Bank UIB ini menjalankan Unit Usaha Syariahnya sesuai prinsip Syariah, dan Bank BCA Membeli 100% sahamnya dari UUS tersebut sehingga berganti nama menjadi Bank BCA Syariah. Kedua Bank tersebut memberikan perspektif yang berbeda dalam implementasi prinsip syariah dan kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini menggabungkan antara variabel seperti NPF, FDR, DPK, CAR, dan BOPO secara simultan untuk menganalisis pengaruhnya terhadap profitabilitas, sementara beberapa penelitian sebelumnya hanya fokus pada sebagian dari variabel tersebut.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya ditemukan berdasarkan latar belakang di atas. Perbedaan temuan penelitian mendorong peneliti untuk menyelidiki hubungan antara *Non-Performing Finance (NPF)*, *Financing to*

*Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) dengan profitabilitas. Sehingga penulis tertarik dalam meneliti hal tersebut dengan judul “**Analisis *Non Performing Finance* (NPF), *Financing Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas di Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah pada Periode 2016-2023**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam konteks belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Non-Performing Finance* (NPF) dapat berpengaruh terhadap Profitabilitas di Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah pada Periode 2016-2023?
2. Apakah *Financing Deposit Ratio* (FDR) dapat berpengaruh terhadap Profitabilitas di Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah pada Periode 2016-2023?
3. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat berpengaruh terhadap Profitabilitas di Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah pada Periode 2016-2023?
4. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat berpengaruh terhadap Profitabilitas di Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah pada Periode 2016-2023?
5. Apakah Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dapat berpengaruh terhadap Profitabilitas di Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah pada Periode 2016-2023?

6. Apakah NPF, FDR, DPK, CAR, dan BOPO dapat berpengaruh terhadap Profitabilitas di Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah pada Periode 2016-2023?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitiannya yaitu :

- a. Untuk menganalisis pengaruh NPF terhadap Profitabilitas di Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah pada periode 2016-2023.
- b. Untuk menganalisis pengaruh FDR terhadap Profitabilitas di Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah pada periode 2016-2023.
- c. Untuk menganalisis pengaruh DPK terhadap Profitabilitas di Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah pada periode 2016-2023.
- d. Untuk menganalisis pengaruh CAR terhadap Profitabilitas di Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah pada periode 2016-2023.
- e. Untuk menganalisis pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas di Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah pada periode 2016-2023.
- f. Untuk menganalisis pengaruh NPF, FDR, DPK, CAR, dan BOPO terhadap Profitabilitas di Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah pada periode 2016-2023.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memberikan referensi edukasi peneliti dan pembaca tentang Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah, serta analisis laporan keuangan terkait NPF, FDR, BOPO, dan Profitabilitas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Memberikan informasi, edukasi, serta pengalaman kepada peneliti terkait analisis keuangan dalam kurikulum perbankan syariah. Serta penerapan dan penggunaan teori yang diperoleh di masa perkuliahan.

2) Bagi Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah

Sebagai informasi perusahaan untuk mengidentifikasi dampak NPF, FDR, DPK, CAR, dan BOPO terhadap profitabilitas Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah periode 2016-2023

3) Bagi UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Riset ini diharapkan bisa memungkinkan pembelajaran dan penerapan pengetahuan pada analisis keuangan, serta dijadikan sebagai referensi tambahan bagi penelitian-penelitian berikutnya.

## **D. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah yang berkaitan dengan latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian kepada beberapa pihak, serta sistematika pembahasan untuk mempermudah pembaca dalam skripsi ini.

### **BAB II Landasan Teori**

Bab ini mencakup landasan teori yang digunakan penulis, meliputi *Credit Theory Of Money*, NPF, FDR, DPK, CAR, BOPO, dan Profitabilitas. Berisi telaah pustaka sebagai acuan penulis pada

penelitian terdahulu, kerangka berpikir, serta hipotesis yang disusun oleh penulis.

### **BAB III Metode Penelitian**

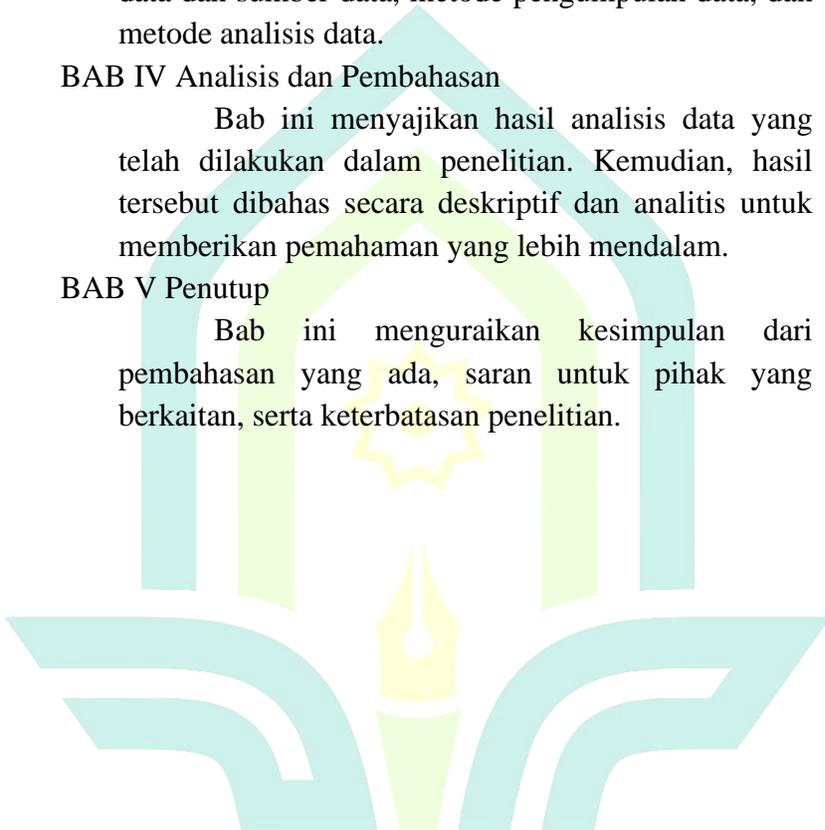
Bab ini menguraikan tentang metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian, seperti jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

### **BAB IV Analisis dan Pembahasan**

Bab ini menyajikan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian. Kemudian, hasil tersebut dibahas secara deskriptif dan analitis untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam.

### **BAB V Penutup**

Bab ini menguraikan kesimpulan dari pembahasan yang ada, saran untuk pihak yang berkaitan, serta keterbatasan penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan atas analisis serta uji hipotesis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Dari hasil pengujian *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.477 > 2.001$ ) atau nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ). NPF dapat berpengaruh secara signifikan karena dapat meminimalkan dampak pembiayaan bermasalah melalui cadangan kerugian strategi mitigasi risiko yang efektif. Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah mampu mengelola NPF secara optimal sehingga tetap menghasilkan profitabilitas meskipun pada tingkat tertentu terdapat risiko pembiayaan macet.
- 2) Dari hasil pengujian *Financing Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0.498 < 2.001$ ) atau nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $0.620 > 0,05$ ). FDR belum menjadi faktor utama dalam profitabilitas, karena Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah memiliki strategi manajemen dana yang lebih berorientasi pada stabilitas likuiditas daripada agresivitas pembiayaan.
- 3) Dari hasil pengujian Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0.486 < 2.001$ ) atau nilai

signifikansi  $> 0,05$  ( $0.486 > 0,05$ ). Meskipun DPK merupakan sumber utama likuiditas bank, efektivitasnya dalam meningkatkan profitabilitas sangat bergantung pada strategi pengelolaan dana dan alokasi pembiayaan.

- 4) Dari hasil pengujian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negative terhadap Profitabilitas pada Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-(2.622) > 2.001$ ) atau nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,011 < 0,05$ ). CAR yang tinggi seringkali mencerminkan kehati-hatian dalam menjaga kestabilan keuangan, tetapi dapat mengurangi efisiensi operasional. Sehingga bank harus menjaga nilai CAR agar mendapatkan profitabilitas yang tinggi.
- 5) Dari hasil pengujian Biaya Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1.331 < 2.001$ ) atau nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $0.188 > 0,05$ ). BOPO tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas menunjukkan pentingnya strategi pengelolaan biaya yang tidak hanya efisien, tetapi juga relevan dengan kebutuhan operasional dalam jangka panjang.
- 6) Dari hasil pengujian uji F, maka dapat disimpulkan jika semua variabel independen berpengaruh secara bersama-sama yang variabelnya meliputi NPF (X1), FDR (X2), DPK (X3), CAR (X4), dan BOPO (X5) terhadap Profitabilitas (Y). hal ini dapat dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4.52 > 2.37$ ) atau nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,02 < 0,05$ ). Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen bank syariah, khususnya dalam mengoptimalkan

pengelolaan risiko kredit (NPF), meningkatkan efisiensi biaya operasional (BOPO), serta menjaga kecukupan modal (CAR) untuk mendukung pertumbuhan profitabilitas secara berkelanjutan. Dengan demikian, pengambilan keputusan strategis yang mempertimbangkan interaksi variabel keuangan secara holistik dapat menjadi kunci untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik.

## **B. Saran**

Pada penelitian ini peneliti memiliki saran yang disampaikan, yaitu

1. Diharapkan pada Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah untuk bisa lebih memperhatikan setiap nasabah dalam pembiayaan, lebih memperketat lagi dalam pemilihan nasabah, menganalisis lebih dalam tentang variabel variabel yang berhubungan dengan profitabilitas agar Bank BTPN Syariah dan Bank BCA Syariah dapat memperoleh profit yang lebih banyak dan memperbaiki kinerja keuangannya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan penelitian tambahan terhadap elemen-elemen dan indikator yang disertakan, sehingga akan lebih menyempurnakan penelitian- penelitian selanjutnya.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis masih mempunyai beberapa keterbatasan antara lain :

1. Pengumpulan data variabel *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, Dana Pihak Ketiga, Capital Adeuacy Ratio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional dan Profitabilitas hanya menggunakan sampel berupa laporan keungan triwulan periode 2016- 2023.
2. Penelitian ini hanya meneliti lima variabel yang

variabel *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional penelitian ini hanya dapat memberikan informasi mengenai seberapa besar variabel tersebut berpengaruh terhadap Profitabilitas, sedangkan variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak dapat diketahui secara rinci.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, Wangsawidjaja Z. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah Implementasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Agustin, E. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Indofarma (persero) Tbk. (Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002). *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 5(7), 103–115.
- Azhari, Allselia Riski & Rofiul Wahyudi. (2020). Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia : Studi Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 10(2), 67-83.
- Azwar, Saifuddin. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bank BTPN. *Tentang Bank BTPN*. <https://www.btpn.com/id/tentang-kami/btpn-syariah> diakses pada 10 Februari 2024.
- Bank Indonesia. (2004). Surat Edaran No. 6/23/DPbS *Perihal Kriteria Kesehatan FDR Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*. <http://bi.go.id> diakses pada 11 Maret 2024.
- Bank Indonesia. (2007). Surat Edaran No. 9/24/DPbS *Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*. <http://bi.go.id> diakses pada 09 Maret 2024.
- Bisma, I. G & Susanto, H. (2010). Evaluasi Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun Anggaran 2003-2007. *Ganec Swara Edisi Khusus*, 4(3), 75-86.
- Dendawijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Destiana, R. (2016). Analisis Faktor-Faktor Internal yang Mempengaruhi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 2(1), 15–28.

**Error! Hyperlink reference not valid.**

- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febriana, E., Djumair, & Djawahir, Helmy Achmad. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013). *Jurnal Ekonomi Bisnis Tahun 21*, 2, 163–78. <http://dx.doi.org/10.17977/um042v21i2p163-178>.
- Febrianti, E. (2020). The Effect of Lending and Placement of Funds in Other Banks on the Bank's Ability to Increase Profitability. *Ilomata International Journal of Management*, 1(4), 166–176. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.52728/ijjm.v1i4.140>
- Fitriyah, Rahmi. (2016). *Pengaruh FDR, NIM, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia*. Skripsi Sarjana: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hermansyah. (2020). *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan*. Jakarta.
- Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*. Jakarta.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 1), Cetakan Ketujuh. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2010). *Analisis laporan Keuangan* (Edisi 4), Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Najmudin. (2011). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: Andi.
- Rivai, Veithzal., dkk. (2013). *Commercial Bank Management (Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik)*.

Jakarta: Rajawali Pers.

- Septiani, Rita & Lestari, Putu Vivi. (2016). Pengaruh NPL dan LDR terhadap Profitabilitas dengan Car sebagai Variabel Mediasi pada PT BPR Pasarraya Kuta. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 293-324. [Error! Hyperlink reference not valid.](#)
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Tijaniyah. (2019). *Penggunaan Dana Pihak Ketiga dalam Peningkatan pembiayaan Berbasis Bagi hasil pada BTN Syariah KCPS Probolinggo*. Skripsi Sarjana: Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
- Umam, Khotibul & Setiawan Budi Utomo. (2017). *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

